

Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Tika ¹, Nelfia Adi ²

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Penulis¹, e-mail: tika894@gmail.com

Penulis², e-mail: nelfiaadi@fip.unp.ac.id

Abstract

This research aims to obtain information regarding teachers perceptions of planning, implementation, assessment and feedback activities for academic supervision by school principals in state high school in Pasaman District, west Pasaman Regency. The type of research used is quantitative descriptive. The population in this study were all teachers at SMA N 1 and 2 Pasaman, namely 107 teachers, and the sample was 50 teachers (SMA N 1) and 57 teachers (SMA N 2) using the proportional random sampling method. The instrument in this research uses a likert scale questionnaire which has been tested for validity and reliability. The data analysis used is descriptive statistical analysis method. The result of this research are 1) planning obtained 4,45 in the good category, 2) implementation obtained 4,56 in the good category, 3) assessment obtained 4,6 in the very good category, and 4) feedback obtained 4,31 in the good category.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMA N 1 dan 2 Pasaman yaitu 107 guru, serta sampel adalah sebanyak 50 guru (SMA N 1) dan 57 guru (SMA N 2) dengan menggunakan metode proportional random sampling. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan yaitu metode analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan memperoleh 4,45 dengan kategori baik, 2) pelaksanaan memperoleh 4,56 dengan kategori baik, 3) penilaian memperoleh 4,6 dengan kategori sangat baik dan 4) umpan balik memperoleh 4,31 dengan kategori baik.

Kata Kunci: persepsi guru, kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by journal.

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di masa mendatang proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa karena dengan pendidikan menjadikan suatu bangsa menuju kemakmuran. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas maka bangsa, Indonesia akan semakin tertinggal. Salah satu aspek penting untuk memajukan pendidikan adalah adanya guru – guru profesional.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, mengingat begitu penting peranan guru tersebut maka selayaknya kemampuan guru tersebut perlu ditingkatkan, dibina dengan baik secara terus menerus sehingga guru tersebut memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesi yang dimilikinya. Seorang guru harus mampu merencanakan kegiatan untuk kelasnya dan memilih pengalaman pembelajaran yang efektif melalui kegiatan pembinaan profesional guru yaitu melalui supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah dalam melakukan supervisi harus mengetahui secara jelas apa yang harus disupervisi dan bagaimana tekniknya. Supervisi merupakan suatu proses kegiatan meninjau, dan melakukan pengawasan terhadap guru serta memberikan bimbingan terkait pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang supervisor atau kepala sekolah untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru telah sesuai atau belum disebut sebagai supervisi akademik. Menurut Daryanto dalam Budiarti, dkk (2015:24) mengatakan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan memberikan bantuan kepada personal pendidikan yaitu guru dalam mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik dan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan supervisi akademik memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan profesional guru dalam pembelajaran menurut Sukarmen dalam Sitaasih (2020:243) mengemukakan tujuan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui ini diharapkan kualitas akademik yang dilakukan guru semakin meningkat

Berdasarkan pengamatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Ditemukan berbagai fenomena permasalahan yaitu : kepala sekolah kurang teliti dalam merencanakan pembinaan terhadap guru, contohnya kepala sekolah jarang memberikan masukan serta bimbingan kepada guru, kepala sekolah tidak melaksanakan semua tugas sebagai supervisor hal ini terlihat pada saat kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mensupervisi guru yang hanya melakukan percakapan ringan lalu mengakhiri kegiatan supervisi, kepala sekolah tidak memiliki banyak waktu sehingga hanya menyuruh guru lain melakukan penilaian terhadap guru yang akan disupervisi lalu mengisi bukti pelaksanaan supervisi telah dilakukan, kepala sekolah kurang memberikan feedback kepada guru hal ini terlihat bahwa guru belum meningkatkan kemampuannya pada saat proses belajar mengajar. Untuk memfokuskan permasalahan yang ada agar tidak menyebar, mengingat begitu banyak indikator terkait kegiatan supervisi akademik, maka penelitian membatasi pada persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat yang dilihat dari indikator perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan umpan balik. Yang menjadi pertanyaan yaitu bagaimana persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pasaman dan SMA N 2 Pasaman. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk mendeskripsikan, menafsirkan serta penampilan data hasilnya yang saling berhubungan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 orang guru di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman barat. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin yaitu berjumlah 93 guru. Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert dengan lima opsi yaitu selalu, sering, kadang – kadang, jarang dan tidak pernah. Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan melalui pengolahan aplikasi SPSS versi 25,0 yang dilakukan pada 15 orang guru. Uji validitas pada instrumen ini menggunakan korelasi tata jenjang dengan taraf signifikan 5% (0,514) sehingga memperoleh hasil yaitu seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui SPSS versi 25,0 yang mana r hitung mendapatkan 0,960 lebih besar dari r tabel yaitu 0,514 maka dinyatakan instrument reliabel. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas menggambarkan bahwa ukuran penelitian ini valid dan reliabel. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Langkah – langkah yang digunakan dalam teknik analisi ini adalah verifikasi data, klasifikasi dan tabulasi data, menghitung frekuensi dari masing – masing alternatif jawaban yang diberikan dan menghitung skor rata – rata. .

3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Kabupaten Pasaman Barat, yang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata – rata Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

No.	Indikator	Skor Rata - rata	Kategori
1	Perencanaan	4,45	Baik
2	Pelaksanaan	4,56	Baik
3	Penilaian	4,6	Sangat Baik
4	Umpan balik	4,31	baik
Jumlah		17,92	
Rata - rata		4,48	

Pada indikator yang pertama yaitu perencanaan, diperoleh hasil sebesar 4,45 dengan kategori baik. Indikator perencanaan ini berjumlah 14 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,76 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menetapkan nama guru yang disupervisi dalam jadwal supervisi akademik. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 3,87 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menentukan pokok bahasan/ materi pelajaran yang disupervisi dalam jadwal supervisi akademik

Pada indikator yang kedua yaitu pelaksanaan, diperoleh hasil sebesar 4,56 dengan kategori baik. Indikator pelaksanaan ini berjumlah 14 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,77 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memeriksa program semester yang dibuat guru. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 4,08 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah mengamati tahap ringkasan yang dilakukan oleh guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pada indikator yang ketiga yaitu penilaian, diperoleh hasil sebesar 4,6 dengan kategori sangat baik. Indikator penilaian ini berjumlah 8 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,73 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang akan diamati dalam mensupervisi akademik. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 4,52 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah menanyakan kesan guru terhadap penampilannya pada saat mensupervisi.

Pada indikator yang keempat yaitu umpan balik, diperoleh hasil sebesar 4,31 dengan kategori baik. Indikator umpan balik ini berjumlah 7 item pertanyaan. Nilai skor rata – rata tertinggi adalah 4,64 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memberikan penguatan dalam bentuk tindakan atau perilaku sikap yang baik. Adapun nilai skor rata- rata terendah adalah 3,81 terdapat pada item pertanyaan yaitu kepala sekolah memberikan apresiasi kepada guru dalam bentuk finansial.

4. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi guru terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat berada pada kategori baik dengan skor rata - rata adalah 4,48. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang paling tinggi yaitu penilaian memperoleh skor rata – rata 4,6 dan yang paling rendah adalah umpan balik dengan skor rata- rata 4,31. Secara keseluruhan kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sudah dinyatakan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kegiatan perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata - rata 4,45 yang berada pada kategori baik, hal ini dapat terjadi karena kepala sekolah telah mempersiapkan dan menentukan supervisi akademik yang akan dilakukan. Yusmadi dalam Khumairoh, (2021) menyatakan bahwa perencanaan merupakan sebuah proses menetapkan dan merumuskan tujuan dari apa yang ingin dicapai dalam satu jangka waktu yang telah ditentukan dan disertai apa yang harus dilakukan agar kita bisa mencapai tujuan tersebut. Menurut Muslim dalam (Saputri, 2023) mengatakan bahwa mudah dipantau, terukur, efisien dan efektif ketika kepemimpinan akademik dilaksanakan sesuai rencana, karena kegiatan perencanaan ini merupakan kegiatan yang paling dasar dalam sebuah supervisi akademik maka dengan membuat perencanaan yang baik maka tujuan supervisi akademik akan bisa dicapai dan juga akan mudah untuk mengukur ketercapaiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perspsi guru terhadap kegiatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata – rata 4,56 yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat terjadi karena kepala sekolah sudah melakukan persiapan dan pengamatan kepada guru mulai dari awal kegiatan hingga penutup. Menurut KBBI pelaksanaan memiliki arti sebuah proses, cara dan perbuatan melaksanakan kegiatan supervisi akademik ini memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan kepada guru agar dapat menjalankan tugas professional dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kegiatan penilaian supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata – rata 4,6 yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat terjadi karena kepala sekolah sudah mampu menerapkan dan menciptakan suasana yang akrab dengan guru sehingga para guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kegiatan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat memperoleh skor rata – rata 4,31 yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat terjadi karena kepala sekolah sudah dapat memberikan masukan ataupun pengarahan kepada guru. Berdasarkan buku panduan supervisi akademik dalam Novianti, (2022) kegiatan umpan balik dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru, meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya umpan balik akan memberikan pertolongan bagi supervisor yaitu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dan dapat pula terciptanya suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru dalam memperbaiki penampilan serta kinerjanya.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan tentang persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA N Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat yakni perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki skor rata – rata yang baik yaitu 4,45, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki skor rata – rata yang baik yaitu 4,56, penilaian supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki skor rata – rata yang sangat baik yaitu 4,6, dan umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki skor rata – rata yang baik yaitu 4,31. Hal ini membuktikan bahwa persepsi guru terhadap kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik, namun belum sempurna dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang.

Daftar Rujukan

- Budiarti, Wasmairi, Yusrizal, N. U. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia Di SMA N 1 Teunom Aceh jaya. *Administrasi Pendidikan*, 3, 22–30.
- Khumairoh, N. M. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 794–807.
- Novianti, H. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i1.441>
- Saputri, O. Y. (2023). *Manajemen Supervisi Akademik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 28–39. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.276>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>